

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, S. (2009). *Revitalisasi Pengajaran Dalam pendidikan Jasmani*. FPOK UPI.
- Afriyani, I., Hestiningrum, E., & Pribadi, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Dengan Media Komik Digital Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Batangan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 490–497.
- Bariroh, V., & Setiawan, A. C. (2021). Evaluasi Hasil Belajar Penerapan Flipped Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 09, 1245–1256.
- Basal. (2015). Implementation of a Flipped Classroom in Foreign Language Teaching. *Turkish Online Jurnal of Distance Education*, 16(4).
- Bishop, J. (2013). The Flipped Classroom: A Survey Of The Research. *Jurnal International Of Utah State University*.
- Chetana, N., & Mohapatra, A. K. Das. (2017). Career planning and career management as antecedents of career development: A study. *Asian Journal of Management*, 8(3), 614. <https://doi.org/10.5958/2321-5763.2017.00098.1>
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>
- Flores, L. Y. (2017). Journal of Career Development: Recommendations for Future Journal Practices for Integrating Career Theory, Research, and Practice. *Integrating Theory, Research, and Practice in Vocational Psychology: Current Status and Future Directions*, 148–154. <https://doi.org/10.17125/svp2016.ch15>
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Pustaka Pelajar.
- Glaize, D., & Myrick, R. D. (1984). A Studi of Career Maturity and Career Decidedness. *The Vocational Guidance Quarterly*, 3(3).
- Handoyo, S. (2018). Study Motivation, Academic Performance and Career Commitment in Accounting Profession. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 106–118. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i1.13816>
- Hartinah, S. (2009). Konsep Dasar Bimbingan Kelompok. In *Refika Aditama*.
- Hedge, J. W., & Rineer, J. . (2017). Improving Career Development Opportunities Through Rigorous Career Pathways Research. *RTI Press Publication, March*, 20.
- Herreid, F., & Schiller, E. (2012). Case studies and the flipped classroom. *Journal of College Science Teaching*, 42(5), 62–66.
- Holisin, I., & Mursyidah, H. (2021). Pengaruh Metode Flipped Learning berbantuan Schoology terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Kemandirian Belajar. 4(2), 101–110.
- Johnson, G. B. (2013). *Student Perceptions Of The Flipped Classroom*. The University Of British Columbia.
- Karim, M., & Saptono, S. (2020). Penerapan Flipped Learning Pada Pembelajaran Daring Efek Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik

- Man Salatiga Pada Materi Sel. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 2016, 141–145.
- Khusumadewi, A. (2020). Studi Tentang Perencanaan Karir Peserta Didik Sma Negeri 7 Surabaya Ditinjau Dari Latar Belakang Etnis. *Jurnal BK UNESA*, 95–107.
- Kristiani, Rini. dkk. 2021. Model Inspiratif Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lindasari, V. P., Muslihati, M., & Indreswari, H. (2021). Pengembangan Materi Layanan Informasi Studi Lanjut Berbantuan Media Sosial Instagram untuk Perencanaan Karier Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(5), 394–400. <https://doi.org/10.17977/um065v1i52021p394-400>
- Masripah, Wiganda, I., & Fatonah, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(01), 236–248.
- Mulhall, S. (2015). Career and Career Development. *Strategic HRM: Research and Practi Ce in Ireland, February*.
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Novriansyah, N., & Ibrahim, I. (2021). Meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran flipped clasroom. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(1), 8–18. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i1.13575>
- Nugroho, T. T., Fita, M., Untari, A., & Nafiah, U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Peningkatan Hasil Belajar. *Malih Peddas*, 11(1), 66–79.
- Nwosisi, Ferreira, A., Rosenberg, & Walsh, K. (2016). A Study of the Flipped Classroom and Its Effectiveness in Flipping Thirty Percent of the Course Content. *International Journal of Education Technology*, 6(5), 348–351.
- Pebrianti, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia. In *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Rizqi, P. R. (2014). Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran (Ap) 1. *Skr*.
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Pustaka Pelajar.
- Sciarra, D. T. (2004). *School Counseling : Foundation and Contemporary Issues*. Brooks/ Cole - Thomson Learning.
- Seri, L. H. dan N. (2018). The Effect of Compensation, Career Development and Industrial Relations of Pancasila on Employee’S Loyalty At PT. Wirakencana Sughindah Sehati Pekanbaru. *KURS*, 53(9), 1689–1699.
- Shaito, F. (2019). Career Development : An Overview. *Career Development, October*, 1–23. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14081.81760>
- Shertzer, B., & C, S.-S. (1974). *Fundamental of Counseling*. Houghton Mifflin

Company.

- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15(3), 316–327.
- Sukardi, D. K. (1984). *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Balai Pustaka.
- Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2018). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Sma Di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v4i1.1348>
- Ulfa, D. (2014). Meningkatkan tanggungjawab belajar dengan layanan konseling individual berbasis self. Management pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Universitas Negeri Semarang*.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Winkel, & Hastuti., S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Wolff, L.-C., & Chan, J. (2016). *Erratum to: Flipped Classrooms for Legal Education*. https://doi.org/10.1007/978-981-10-0479-7_8
- Zakaria, A. F. (2018). Media Layanan Informasi Karir Sekolah Lanjutan Bagi Siswa (Melankolis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Setelah Smp. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research* (2018), 2(2), 32–43.

LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Perencanaan Karir

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jml Item
			+	-	
Perencanaan Karier Studi Lanjut	1. Mengenal karakteristik pribadi	1) Mengetahui kondisi diri dan memahami diri.	1, 2, 3, 4	5	5
		2) Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki.	6, 7	8, 9	4
	2. Menetapkan tujuan karier	1) Memiliki kemampuan dalam menentukan pilihan karir.	10, 11	12	3
		2) Mampu menjabarkan diri tentang karir studi lanjut.	13, 14, 15	16	4
	3. Menilai keterampilan	1) Membuat penilaian diri terhadap karir.	17, 18, 19, 20	21, 22	6
		2) Mempertimbangkan alternatif pilihan karir studi lanjut.	23, 24, 25, 27	26, 28, 29	7
	4. Membuat perencanaan karier	1) Mengklasifikasi pilihan karir.	30, 31, 32, 33, 34	35, 36, 37, 38	9
		2) Mengembangkan rencana karir studi lanjut.	39, 40, 41, 42	43, 44, 45	6
	Jumlah				45

2. Instrumen Skala Perencanaan Karir

SKALA PERENCANAAN KARIR STUDI LANJUT

1. Pengantar

Pernyataan dalam skala perencanaan karir ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan perencanaan karir studi lanjut siswa. Keterangan yang Anda berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala perencanaan karir ini bukan tes dan tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Anda tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari skala perencanaan karir ini tidak akan berengaruh pada nilai dan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah Anda berikan, saya sampaikan terimakasih.

2. Petunjuk Pengisian

- a) Tuliskan identitas Anda pada kolom yang sudah disediakan.
- b) Di bawah ini terdapat 45 pernyataan yang berhubungan dengan perencanaan karir, pada setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan Anda.
S : Apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan Anda.
R : Apabila pernyataan tersebut ragu-ragu dengan keadaan Anda.
TS : Apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan Anda.
STS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Anda.

- c) Berikanlah tanda cek (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).
- d) Apabila Anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).

3. Contoh Pengisian

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengetahui potensi yang ada pada diri saya.	√				
2.	Saya mampu memiliki bakat yang sangat berpengaruh pada perencanaan karir saya.		√		≠	

- SELAMAT MENGERJAKAN -

4. Identitas Diri

Nama :
No. Absen :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak sesuai).

5. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mampu memahami potensi saya.					
2.	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karir studi lanjut saya.					
3.	Saya berminat untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.					
4.	Prestasi akademik yang saya miliki mendukung karir studi lanjut saya.					
5.	Saya selalu mengabaikan bakat dalam perencanaan karir studi lanjut.					
6.	Saya merasa kelebihan yang saya miliki akan menunjang karir studi lanjut saya.					
7.	Kelebihan yang saya miliki dapat membantu perencanaan karir studi lanjut saya.					
8.	Saya merasa tidak memiliki sesuatu yang istimewa pada diri saya.					
9.	Saya akan membekali kemampuan saya dengan belajar agar mendapatkan karir studi lanjut sesuai cita-cita.					
10.	Saya ingin berusaha keras untuk mencapai cita-cita saya.					
11.	Saya tidak memikirkan cita-cita studi lanjut saya.					
12.	Saya mengetahui jenis-jenis perguruan tinggi di Indonesia					
13.	Sekolah lanjutan yang saya pilih sesuai dengan jurusan ketika duduk di bangku SMA.					
14.	Kegiatan ekstrakurikuler sekolah sangat membantu pengembangan karir studi lanjut saya.					
15.	Merasa kesulitan dalam memahami gambaran karir studi lanjut ke perguruan tinggi.					

16.	Saya dapat merencanakan sekolah lanjutan yang sesuai dengan harapan.					
17.	Saya menganggap bahwa perencanaan karir studi lanjut perlu dipersiapkan sejak dini.					
18.	Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran sangat mendukung perencanaan karir studi lanjut.					
19.	Saya mengabaikan perencanaan studi lanjut karena mengganggu pikiran saya.					
20.	Perencanaan karir studi lanjut yang saya buat akan saya jaga konsistensinya.					
21.	Saya dapat membuat berbagai alternatif pilihan karir studi lanjut, jika pilihan karir saya tidak sesuai harapan.					
22.	Setelah lulus SMA saya ingin saya tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, karena bosan.					
23.	Informasi karir studi lanjut yang saya peroleh dapat membantu perencanaan karir studi lanjut saya.					
24.	Karir studi lanjut yang saya rencanakan selalu berubah-ubah.					
25.	Merasa kurang memperoleh informasi karir studi lanjut, sehingga tidak memiliki pengetahuan pilihan karir.					
26.	Akan membekali diri saya dengan belajar dan prestasi non akademik agar dapat memasuki perguruan tinggi yang di cita-citakan.					
27.	Saya mengetahui cara-cara membuat perencanaan karir studi lanjut.					
28.	Kemampuan ekonomi keluarga mendukung tujuan karir studi lanjut saya.					
29.	Saya akan berusaha mencari informasi sekolah lanjutan untuk menambah pengetahuan mengenai perguruan tinggi.					
30.	Saya berusaha untuk selalu berlatih keras agar mencapai karir studi lanjut yang diinginkan.					
31.	Saya merasa kesulitan mempetakan karir masa depan.					

32.	Saya merasa bimbang ketika dihadapkan pada perencanaan karir studi lanjut.					
33.	Dalam membuat perencanaan karir studi lanjut, saya tidak mengetahui jurusan yang ada di perguruan tinggi.					
34.	Saya merasa bingung dengan prospek karir pada masing-masing jurusan di perguruan tinggi.					
35.	Saya berharap perencanaan karir studi lanjut dapat sesuai dengan bakat saya.	2				
36.	Saya mencita-citakan karir studi lanjut sejak di bangku dini.					
37.	Minat saya dibidang ekstrakurikuler sangat membantu perencanaan karir studi lanjut kelak.					
38.	Karir yang saya rencanakan tidak sesuai dengan program studi yang saya jalani saat ini di SMA.					
39.	Saya akan tetap memilih karir studi lanjut sesuai dengan kemampuan yang saya miliki baik akademik maupun non akademik.	3				
40.	Saya berusaha membuat peta karir studi lanjut guna mewujudkan cita-cita saya.					
41.	Saya akan menekuni pilihan karir studi lanjut sesuai dengan bakat dan kemampuan saya.					
42.	Saya semakin mantap dengan rencana karir studi lanjut yang saya rancang.					
43.	Kelebihan saya dalam mengikuti pelajaran sangat mendukung perencanaan karir studi lanjut saya.					
44.	Dalam membuat perencanaan karir saya mengkhawatirkan kelemahan yang saya miliki.					
45.	Saya menyesal karena program studi yang saya ambil saat ini tidak sesuai dengan rencana karir saya.					

3. Instrumen Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Nama :

NIP :

Unit Kerja :

1. Keterlaksanaan layanan informasi karier.

- a. Apakah bapak atau ibu sudah melaksanakan bimbingan klasikal dan berapa kali dalam satu semester?

.....
.....

- b. Apakah sudah ada jadwal khusus dalam melaksanakan layanan informasi karier?

.....
.....

- c. Bagaimana tingkat ketercapaian tujuan-tujuan tersebut?

.....
.....

2. Penggunaan metode bimbingan klasikal

- a. Apakah dalam pelaksanaan bimbingan klasikal menggunakan media atau metode tertentu?

.....
.....

- b. Bagaimana ketercapaiannya jika menggunakan media atau metode tertentu?

.....
.....

- c. Apakah bimbingan klasikal studi lanjut sudah menggunakan media teknologi, misalnya podcast, blog atau video materi layanan.

.....
.....

4. Instrumen Validasi Model Bagi Ahli

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR AHLI

MODEL BIMBINGAN KLASIKAL STUDI LANJUT DENGAN METODE *FLIPPED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR

A. Identitas Validator

Nama Lengkap :
NIP :
Unit Kerja/Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda cek (√) pada salah satu interval jawaban pada angka 4, 3, 2, 1 yang tersedia untuk setiap pernyataan sesuai dengan pendapat Bapak. Selanjutnya, Bapak dimohon memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi bisa ditulis pada lembar sebaliknya.

C. Skala Penilaian

Angka 4 : Sangat sesuai
Angka 3 : Sesuai
Angka 2 : Kurang Sesuai
Angka 1 : Tidak Sesuai

D. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Rasional				
	a. Kesenjangan antara harapan dan kenyataan.				
	b. Kesesuaian dengan kondisi riil di era sekarang.				
2.	Visi dan misi				
	a. Visi yang dikembangkan sesuai dengan rasional.				
	b. Misi yang dikembangkan mendukung visi.				
3.	Personal				
	a. Latar belakang pendidikan (bimbingan dan konseling).				
	b. Kesesuaian antara peran guru BK dengan kondisi riil di era sekarang.				

4.	Komponen				
	a. Kesesuaian pengembangan komponen model dengan kebutuhan di era sekarang.				
	b. Kesesuaian antara komponen model dengan tujuan yang ingin dicapai dan kebutuhan era sekarang.				
5.	Proses				
	a. Kesesuaian tahap pelaksanaan layanan dengan prosedur (tahap pendahuluan/tahap awal, tahap inti, dan tahap penutup) yang ditetapkan dan tujuan yang ingin dicapai.				
	b. Kesesuaian penggunaan metode <i>flipped learning</i> dalam proses pemberian materi bimbingan klasikal studi lanjut untuk meningkatkan perencanaan karir.				
6.	Isi Bimbingan Klasikal				
	a. Kesesuaian materi dengan tujuan yang dicapai.				
	b. Kesesuaian antara topik perencanaan karir menggunakan bimbingan klasikal studi lanjut dengan metode <i>flipped learning</i> .				
7.	Output				
	a. Kesesuaian antara perencanaan dengan tujuan yang ingin dicapai atau <i>output</i> (keluaran) (meningkatkan perencanaan karir studi lanjut siswa)				
	b. Evaluasi Pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal studi lanjut dengan Kesesuaian antara Evaluasi dan Tindak Lanjut yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.				
	Jumlah				
	Jumlah Skor				

E. Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Nilai	Simpulan	Tanda tangan
46 – 56	Sangat sesuai	Model ini sudah siap digunakan dengan sedikit perbaikan sesuai saran.	
36 – 45,5	Sesuai	Model ini membutuhkan beberapa perbaikan sebelum digunakan	
25 – 35	Kurang Sesuai	Model ini membutuhkan banyak perbaikan sebelum digunakan	
14 - 24,5	Tidak Sesuai	Model ini belum dapat digunakan dan membutuhkan banyak perbaikan	

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 14 = 14$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 14 = 56$.
2. Kategori Hasil :
 - a. Sangat Sesuai = 46 – 56
 - b. Sesuai = 36 – 45,5
 - c. Kurang Sesuai = 25 – 35
 - d. Tidak Sesuai = 14 - 24,5

F. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tegal, November 2022
Validator Ahli,

.....
NIP.

5. Instrumen Validasi Model Bagi Praktisi (Guru)

Angket Penilaian Modul Bimbingan Klasikal Studi Lanjut dengan Metode *Flipped Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa

1. Pengantar

Angkat keterpakaian modul ini berisi item-item pernyataan menggunakan skala penilaian yang terdiri dari rentang angka 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan tingkat keterpakaian modul berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu dalam melaksanakan bimbingan klasikal studi lanjut dengan metode *flipped learning*.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah Anda berikan, saya sampaikan terimakasih.

2. Petunjuk Pengisian

- a) Tuliskan identitas Anda pada kolom yang sudah disediakan.
- b) Di bawah ini terdapat 17 pernyataan yang berhubungan dengan perencanaan karir, pada setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
 - SS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan Anda.
 - S : Apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan Anda.
 - TS : Apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan Anda.
 - STS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Anda.
- c) Berikanlah tanda cek (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).
- d) Apabila Anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).

3. Identitas Guru

Nama :
Guru :
Unit Kerja :

SELAMAT MENGERJAKAN

4. Pernyataan

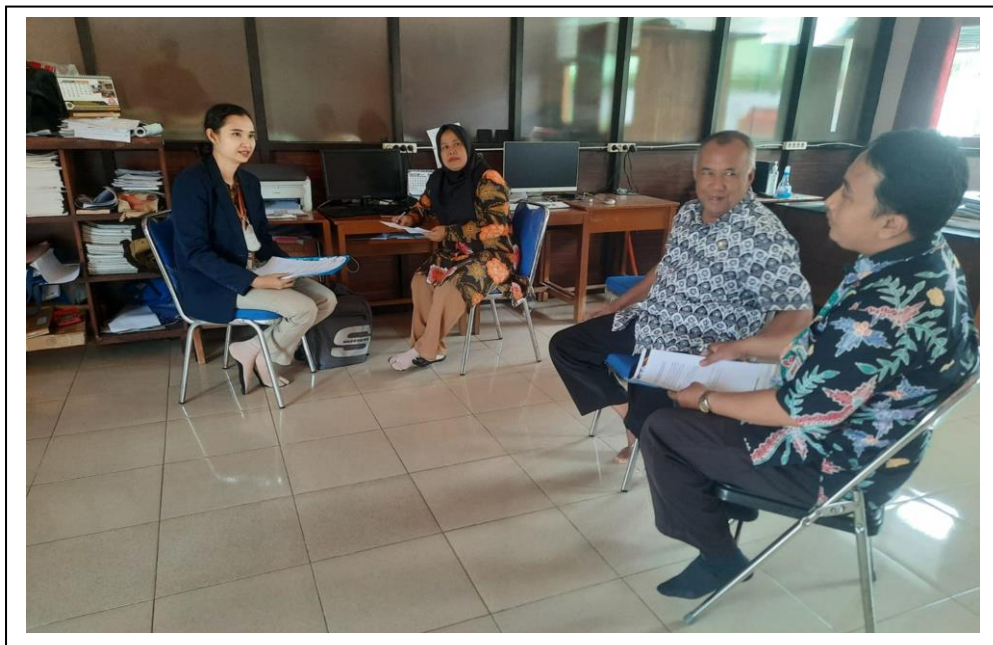
No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
A.	Perencanaan				
1.	Guru BK dapat melakukan langkah-langkah persiapan pelaksanaan kegiatan layanan pada modul ini.				
2.	Bahan pendukung yang diperlukan dalam modul ini tidak memberatkan guru BK.				
3.	Perencanaan kegiatan tidak jauh beda dengan perencanaan bimbingan klasikal pada umumnya.				
4.	Waktu yang disediakan dalam kegiatan disesuaikan dengan pembelajaran yang tersedia di sekolah sesuai jadwal pembelajaran.				
5.	Rencana pelaksanaan layanan mudah dipahami dan diterapkan di sekolah.				
B.	Pelaksanaan				
1.	Materi dalam modul ini mudah dipahami oleh guru BK.				
2.	Langkah-langkah kegiatan dalam modul ini mudah dilakukan oleh guru BK.				
3.	Penggunaan ice breaker dapat dipahami dan diterapkan oleh guru BK.				
4.	Guru BK mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru yang lebih mendalam tentang karir studi lanjut siswa.				
5.	Penggunaan modul dapat membantu guru BK dalam pencegahan terjadinya salah memilih jurusan.				
6.	Penggunaan modul ini dapat menambah pemahaman siswa tentang karir studi lanjut.				
7.	Penggunaan modul ini dapat meningkatkan antusiasme siswa mengikuti layanan.				
C.	Evaluasi				
1.	Worksheet sebagai alat evaluasi yang digunakan mudah dipahami oleh siswa.				
2.	Penggunaan worksheet sesuai dengan tujuan dalam RPL.				
3.	Penggunaan modul ini dapat membantu siswa merumuskan tindakan yang akan dilakukan setelah memperoleh layanan.				
4.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan komitmen yang dibuat.				
5.	Alat evaluasi yang digunakan lebih variatif dan mengeksplorasi kemampuan siswa.				

6. Dokumentasi studi pendahuluan

A. SMA Negeri 1 Pekalongan



B. SMA Negeri 2 Pekalongan



C. SMA Negeri 3 Pekalongan

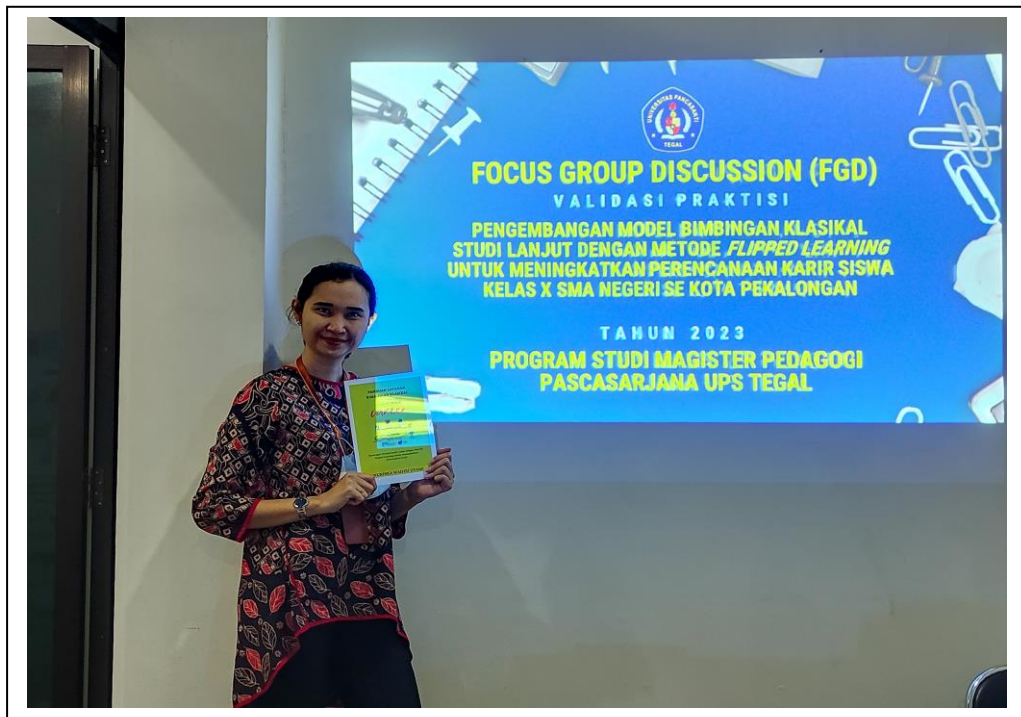


D. SMA Negeri 4 Pekalongan



7. Dokumentasi FGD bersama validator praktisi (guru BK)





8. Dokumentasi Uji Efektifitas Model

E. Pertemuan pertama



Tahap Awal yaitu kontrak waktu dan memberikan penjelasan mengenai tujuan bimbingan klasikal



Tahap Kegiatan, yaitu penjelasan dan diskusi mengenai hasil belajar kelas terbalik dengan menggunakan media blog sebelum pertemuan tatap muka



Tahap Penutup, yaitu siswa melakukan refleksi diri dan memberikan apresiasi pada siswa

F. Pertemuan kedua



Guru BK menanyakan kembali kepada siswa materi yang telah dipelajari dalam kelas terbalik selama dirumah



Diskusi kelompok berkaitan dengan materi sebelum mengikuti kelas tatap muka.

G. Pertemuan ketiga

